

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Karena pada masa ini, anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak masih mudah terpengaruh teman dan lingkungan sekitar baik dari luar atau dalam lingkungannya sendiri. Pada masa usia dini ini anak memerlukan pendidikan yang paling mendasar dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan dan pelayanan kepada Anak Usia Lahir sampai 6 tahun. Hakikat pendidikan anak usia dini, pendidikan yang mengupayakan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan pembelajaran.

Seluruh aspek perkembangan anak dikembangkan melalui program PAUD, seperti aspek perkembangan fisik anak, nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, dan bahasa. Aspek perkembangan sebagai potensi bawaan

anak tidak akan berkembang tanpa stimulasi dari orang tua di rumah dan pendidikan anak di sekolah. PAUD merupakan pelatak dasar berbagai perkembangan anak yang akan sangat berpengaruh pada proses kehidupan anak masa mendatang. Salah satu perkembangan anak yang sangat berpengaruh adalah perkembangan kemampuan bahasa anak.

Kemampuan bahasa anak dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara verbal dalam menceritakan pengalaman masih rendah. Hal ini dikarenakan pengalaman yang didapat setiap anak tidak sama.

Kedua banyaknya guru yang kurang menggunakan metode tanya jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di mana metode ini adalah salah satu metode yang dapat membuat anak mampu untuk lebih baik dalam mengembangkan kemampuan bahasanya.

Namun banyak anak yang kemampuan bahasanya belum begitu baik atau pasih itu disebabkan karena anak lebih terpengaruh dengan bahasa yang digunakan di rumah atau disebut dengan bahasa ibu.

Akibat dari terpengaruhnya bahasa ibu tersebut banyak anak yang merasa malu dalam mengungkapkan perasaan atau pendapat yang ingin disampaikannya.

Namun tidak semua anak sama setelah peneliti melakukan observasi di TK Putri Pariama, diketahui masih banyak anak yang belum menggunakan bahasa dengan baik dan dari observasi tersebut peneliti dapat melihat perkembangan bahasa anak masih belum lancar dan benar, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa anak dalam berbahasa setelah peneliti menerapkan dengan melalui metode tanya jawab.

Metode tanya jawab jarang dilakukan anak pada proses belajar mengajar TK Putri Pariama, oleh sebab itu peneliti ingin menerapkan metode tanya jawab tersebut agar pengembangan bahasa anak menjadi lebih baik.

Menurut Fadillah, Muhammad (2012 : 164). Metode tanya jawab adalah suatu cara yang dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana anak mengetahui materi atau kegiatan yang telah diberikan atau dilaksanakan, serta mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran anak.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi kemampuan bahasa anak yang ada di TK Putri Pariama, maka penerapan metode tanya jawab oleh peneliti diharapkan mampu memberikan solusi tentang penerpaan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B dalam mengikuti kegiatan belajar. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam menyampaikan kata secara lisan kepada teman sebaya, orang tua dan orang-orang yang ada disekeliling anak serta daya kreativitas anak dalam mengikuti proses belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran.

Melihat kenyataan yang terjadi di TK Putri Pariama peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul **“Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Metode Tanya Jawab Di TK Putri Pariama Sunggal Tahun Ajaran 2015 / 2016.”**

## **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas anak masih rendah
2. Guru kurang melakukan metode tanya jawab
3. Kurangnya kemampuan anak dalam berbahasa yang baik dan pasih
4. Anak masih malu-malu ketika ditanya tentang kegiatan yang dilakukan.

### **1.2 Pembahasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dana dan untuk menghindari kesalahan pahamam dalam mengadakan penelitian ini maka penulis membatasi masalahnya dalam penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini 5-6 tahun melalui metode tanya jawab pada kegiatan tanya jawab kelompok B TK Putri Pariama.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan metode tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini 5-6 tahun kelompok B TK Putri Pariama.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak 5-6 tahun di kelompok B TK Putri Pariama melalui metode tanya jawab.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran di PAUD, terutama pada Pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

#### a. Bagi guru

Sebagai masukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab.

#### b. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengalaman langsung melakukan kegiatan tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

#### c. Bagi orang tua

Memberi motivasi untuk anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.